PERAN PRODUSER DALAM FILM DOKUMENTER "DI ANTARA IMAN DAN RASA TAKUT"

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana (S1)

Maria Marsela

44200987

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

JAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Marsela

NIM : 44200987

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Komunikasi dan Bahasa

Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul**: Peran Produser Dalam Film Dokumenter "Di Antara Iman Dan Rasa Takut"**, adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak yang mengeklaim bahwa (Skripsi pada Program Sarjana) yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang dan kelulusan saya dari Universitas Bina Sarana Informatika dicabut/dibatalkan.

Dibuat di: Jakarta

Pada Tanggal: 19, Juni 2024

Yang Menyatakan,

Maria Marsela

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Maria Marsela
NIM	: 44200987
Jenjang	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi	: Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data dan atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah dengan judul **"Peran Produser Dalam Film Dokumenter "Di Antara Iman dan Rasa Takut"** merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh melalui hasul penelitian sendiri dan tidak didasarkan pada data atau informasi hasil riset dari Perusahaan/instansi/Lembaga manapun.

Saya berserdia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 28 Juni 2024

Mengetahui,

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II	
Anisti, S.Sos, M.Si	**Tuty Mutiah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom**	**Maria Marsela**

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Maria Marsela
NIM	: 44200987
Jenjang	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi	: Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah Penulis dengan judul **: Peran Produser Dalam Film Dokumenter "Di Antara Iman Dan Rasa Takut"** ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui unutk memberikan ijin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termsuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada Tanggal: 19, Juni 2024
Yang Menyatakan,

Maria Marsela

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama	: Maria Marsela
NIM	: 44200987
Jenjang	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi	: Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi	: Peran Produser dalam Film Dokumenter "Di Antara Iman dan Rasa Takut"

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 07 Agustus 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Anisti, S.Sos., M.Si.

Pembimbing II : Tuty Mutiah, M.I.Kom., M.M.

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Drs . Arvin Hardian, M.M., M.I.Kom.

Penguji II : Roosita Cindrakasih, S.H., M.I.Kom.

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripis sarjana yang berjudul **"Peran Produser Dalam Film Dokumenter "Di Antara Iman Dan Rasa Takut""** adalah hasil karya tulis asli Maria Marsela dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagaian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebut sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Maria Marsela

Alamat :Jl. Pemuda 1 No. 60 RT/RW 001/002KEL/KEC RAWAMANGUN/PULOGADUNG. JAKARTA TIMUR

No. Telp : 089671596108

Email : mariamarsela9@gmail.com

UNIVERSITAS

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202476045, 1 Agustus 2024
Pencipta		
Nama	:	**Tuty Mutiah, Maria Marsela dkk**
Alamat	:	Jl. Raya Jatiwaringin No 302 Rt/Rw 001/010, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat, 17411
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Tuty Mutiah, Maria Marsela dkk**
Alamat	:	Jl. Raya Jatiwaringin No 302 Rt/Rw 001/010, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat, 17411
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Film Dokumenter**
Judul Ciptaan	:	**Di Antara Iman Dan Rasa Takut**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	1 Agustus 2024, di Jakarta Timur
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	:	000651392

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAHI
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Tuty Mutiah	Jl. Raya Jatiwaringin No 302 Rt/Rw 001/010, Pondok Gede, Bekasi
2	Maria Marsela	Jl. Pemuda 1 No.60 Rt/Rw 001/002, Pulo Gadung, Jakarta Timur
3	Talitha Ittaqi Muzayana	Jl. Pertamburan V No 11A Rt/Rw 014/005, Tanah Abang, Jakarta Pusat
4	Asri Nuryastuti	Jl. Warakas 4 Gang 5 No. 43 Rt/Rw 008/05, Tanjung Priok, Jakarta Utara
5	Farah Azizah	Jl. Pertamburan V No 11A Rt/Rw 014/005, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
6	Viqran Firmansyah	Jl. Asrama Polri Cipinang Blog G 12 Rt/Rw 006/006, Pulo Gadung, Jakarta Timur

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Tuty Mutiah	Jl. Raya Jatiwaringin No 302 Rt/Rw 001/010, Pondok Gede, Bekasi
2	Maria Marsela	Jl. Pemuda 1 No.60 Rt/Rw 001/002, Pulo Gadung, Jakarta Timur
3	Talitha Ittaqi Muzayana	Jl. Pertamburan V No 11A Rt/Rw 014/005, Tanah Abang, Jakarta Pusat
4	Asri Nuryastuti	Jl. Warakas 4 Gang 5 No. 43 Rt/Rw 008/05, Tanjung Priok, Jakarta Utara
5	Farah Azizah	Jl. Pertamburan V No 11A Rt/Rw 014/005, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
6	Viqran Firmansyah	Jl. Asrama Polri Cipinang Blog G 12 Rt/Rw 006/006, Pulo Gadung, Jakarta Timur

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 44200987
Nama Lengkap : Maria Marsela
Dosen Pembimbing I : Anisti, S.Sos, M.Si
Judul Skripsi : Peran Produser Dalam Film Dokumenter "Di Antara Iman dan Rasa Takut"

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing I
1.	22/04/2024	Bimbingan judul	
2.	06/05/2024	Bimbingan Term Of Reference (TOR)	
3.	13/05/2024	Bimbingan naskah pertanyaan	
4.	20/05/2024	Bimbingan BAB I & II	
5.	27/05/2024	Bimbingan BAB III & IV	
6.	03/06/2024	Review hasil karya	
7.	10/06/2024	Review hasil karya	
8.	24/06/2024	Bimbingan akhir keseluruhan	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.
Bimbingan Skripsi
Dimulai pada tanggal : 22 April 2024
Diakhiri pada tanggal : 24 Juni 2024
Jumlah pertemuan bimbingan : 8 pertemuan

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing I

(Anisti, S.Sos, M.Si)

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 44200987
Nama Lengkap : Maria Marsela
Dosen Pembimbing I : Tuty Mutiah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom
Judul Skripsi : Peran Produser Dalam Film Dokumenter "Di Antara Iman dan Rasa Takut"

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing II
1.	23/04/2024	Bimbingan judul	
2.	07/05/2024	Bimbingan Term Of Reference (TOR)	
3.	14/05/2024	Bimbingan naskah pertanyaan	
4.	21/05/2024	Bimbingan BAB I & II	
5.	28/05/2024	Bimbingan BAB III & IV	
6.	04/06/2024	Review hasil karya	
7.	11/06/2024	Review hasil karya	
8.	25/06/2024	Bimbingan akhir keseluruhan	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.
Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 23 April 2024
Diakhiri pada tanggal : 25 Juni 2024
Jumlah pertemuan bimbingan : 8 pertemuan

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing II

(Tuty Mutiah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan mengucapkan Syukur.

-Filipi 4:6

1. Tuhan Yesus Kristus, Sang Juruselamat yang selalu ada disetiap langkah penulis dalam menyelesaikan perjalanan selama ini. Terimakasih karena selalu memberikan kekuatan, muzijat, menjadi penolong ditengah keputusasaan penulis, terimakasih karena selalu menggendong penulis disaat tidak mampu melangkah maju dan menjadi Rumah bagi penulis untuk segala hal.
2. Kepada Bapak tercinta, Jonggi Hasibuan. Terimakasih untuk semangat yang selalu bapak berikan kepada penulis. Terimakasih sudah mau mengantarkan penulis kemanapun meskipun sudah larut malam. Terimakasih sudah menjadi sosok bapak yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan Pendidikan sampai sarjana.
3. Kepada Mama tercinta, Tiama Simanjuntak. Sosok yang hebat dan luar biasa, terimakasih selalu mendoakan penulis sehingga penulis sampai di titik ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan dan akan selalu mejadi penginat sampai kapanpun.
4. Kakak tersayang, Elisabeth Hasibuan dan Veronica Ronauli Hasibuan. Kedua kakak yang luar biasa baik, hebat, kuat. Terimakasih sudah membantu penulis dalam membiayai pendidikan ini, walaupun selalu memberikan celotehan yang menyebalkan tetapi penulis pecaya itu salah satu bentuk kasih sayang dan dukungan.

5. Adik tersayang, Paris Raya Hasibuan. Yang selalu memberikan semangat dalam segala hal, menjadi sosok adik yang menyebalkan tetapi menyenangkan disetiap waktu.
6. Paman terkasih, Mustar Hasibuan. Menjadi bapak kedua penulis yang memberikan semangat selama ini, terimakasih sudah menjadi penolong penulis selama menempuh pendidikan. Penulis berharap sehat selalu.
7. Terimakasih kepada. Talitha, Asri, Farah dan Viqran. Teman dalam pembuatan Film ini, terimakasih sudah berjuang bersama-sama, melawan ego setiap kita. Dan penulis berterimakasih kepada Dian, Zahra, Caca dan Salean teman seperjuangan selama berkuliah di Universitas Bina Sarana Informatika, terimakasih sudah menjadi teman yang meyenangkan, teman yang hebat, teman yang mau membantu satu sama lain.
8. Kepada anak kecil yang menggemaskan, Dmitriev Abraham Hariyanto yang biasa disebut denga Abe Cekut. Menonton Abe cekut melalui aplikasi Tiktok menjadi salah satu semangat penulis dalam mengerjakan skripsi ini, dengan melihat tingkah nya yang lucu, celetukan yang random membuat penulis semangat lagi untuk mengerjakan skripsi ini. Penulis berharap suatu saat bisa bertemu dengan abe si anak pertenak dinosaurus.
9. Terakhir, kepada diri saya sendiri Maria Marsela. Terimakasih sudah berjuang sampai dititik ini, bertahan atas segala perjuangan, air mata meskipun kata menyerah selalu diucapkan. Terimakasih selalu melibatkan Tuhan Yesus dalam hal apapun yang terjadi selama ini, menjadikan Tuhan Yesus sebagai batu sandaran. Hebat bisa melawan kekuarangan yang ada didalam dirimu tetapi menjadikan dirimu untuk terus berjuang sehingga bisa sampai dititik ini.

Akhir kata penulis ucapkan, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih atas segala perhatian dalam segala pihak yang mendukung penulisan skripsi ini dan semoga skripsi ini menjadi manfaat bagi setiap yang membacanya dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Tuhan Yesus Kristus Memberkati.

UNIVERSITAS

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat serta karunia-Nya penulis mengucapkan karena telah diberikan kemudahan serta kesehatan lahir dan batin, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada Program Sarjana ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Skripsi, yang penulis a,bil sebagai berikut **"Peran Produser Dalam Film Dokumenter Di Antara Iman Dan Rasa Takut"**

Tujuan penulisan Skripsi pada Program Sarjana ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literratur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Skripsi ini tidak akan berjalan lancer. Oleh karena itu pada kesempatan ini, ijinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika
2. Dekan Fakultas Komunikasi dan Bahasa
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika
4. Ibu Anisti, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi Pertama
5. Ibu Tuty Mutiah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Kedua
6. Staff/Karyawan/dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika
7. Bapak Jastis Arimba, Bapak Muhammad Ichsan, S.Ikom dan Bapak Agung Raharjo, S.Ikom.MM.M.I.K selaku narasumber dalam Film Dokumenter penulis
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual
9. Rekan-rekan dalam pembuatan Film Dokumenter

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu prsatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 25 Juni 2024
Penulis

Maria Marsela

ABSTRAK

Maria Marsela (44200987)

Film telah menjadi salah satu bentuk hiburan yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Perkembangan pesat industri film terlihat dari banyaknya film lokal dan internasional yang tayang di bioskop, televisi, dan platform digital setiap bulan. Selain sebagai sarana hiburan, film juga berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan ide dan pesan dari pembuat film kepada penonton. Salah satu genre film yang sangat diminati di Indonesia adalah film horor, yang sering kali dijadikan sarana untuk merasakan ketegangan dan sensasi seram. Namun, beberapa film horor mendapat pemboikotan karena dianggap menampilkan adegan yang sensitif dan meresahkan masyarakat. Film dokumenter berjudul "Di Antara Iman dan Rasa Takut," yang fokus pada isu pemboikotan film horor di Indonesia. Film ini diproduksi sebagai bagian dari tugas akhir penulis, yang juga berperan sebagai produser. Dokumenter ini mengeksplorasi berbagai pandangan masyarakat mengenai adegan film horor yang kontroversial dan dampak sosial dari pemboikotan tersebut. Penulis berharap film dokumenter ini tidak hanya memenuhi kebutuhan akademis tetapi juga memberikan wawasan baru kepada pembuat film dan penonton mengenai batasan etis dalam produksi film, terutama yang menyangkut unsur agama.

Kata kunci: Film horor, pemboikotan, dokumenter, produser, Indonesia, isu sosial.

UNIVERSITAS

ABSTRACT

Maria Marsela (44200987)

Movies have become one of the most popular forms of entertainment in Indonesia. The rapid development of the film industry can be seen from the number of local and international films that hit theaters, television, and digital platforms every month. Apart from being a means of entertainment, movies also function as a communication tool to convey ideas and messages from filmmakers to the audience. One of the most popular movie genres in Indonesia is the horror movie, which is often used as a means to feel the tension and spooky sensation. However, some horror films have been boycotted because they are considered to feature sensitive and disturbing scenes. A documentary film titled " Between Faith And Fear," which focuses on the issue of boycotting horror films in Indonesia. The film was produced as part of the final project of the author, who also acted as a producer. The documentary explores people's views on controversial horror movie scenes and the social impact of the boycott. The author hopes that this documentary will not only fulfill academic needs but also provide new insights to filmmakers and audiences regarding ethical boundaries in film production, especially those concerning religious elements.

Keywords: Horror film, boycott, documentary, producer, Indonesia, social issues.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI i
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS iii
PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA v
LEMBAR PERSEMBAHAN x
ABSTRAK xiv
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR TABEL xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Penciptaan Karya 3
1.3 Manfaat Penciptaan Karya 3
1.4 Ruang Lingkup 4
2.1 Komunikasi 5
2.2 Media 6
2.3 Media Massa 6
2.4 Film 7
2.5 Film Dokumenter 8
2.6 Produser 9
BAB III PEMBAHASAN 11
3.1 Konsep Karya 11
3.1.1 Pra Produksi 11
3.1.2 Produksi 11
3.1.3 Pasca Produksi 11
3.1.4 Peran Dan Tanggung Jawab Produser 12
3.2 Desain Produksi 12
3.2.1 Konsep Kreatif 12
3.2.2 Konsep Produksi 14
3.2.3 Konsep Teknis 14
3.2.4 Kendala Produkai Dan Solusinya 15
3.2.5 Working Schedule 17

3.2.6 Breakdown Budget 18
3.2.7 Shooting Schedule 19
3.2.8 Equipment List (Chek List Harian) 20
3.3 Analisis Hasil Karya 21
BAB IV PENUTUP 23
4.1 Kesimpulan 23
4.2 Saran 23
DAFTAR PUSTAKA 25
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 26
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGARISME 28
LAMPIRAN 29

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 1 Official Trailer Film "Munkar" 12
Gambar 3.1 2 Wawancara Masyarakat 21
Gambar 3.1 3 Wawancara Sutradara..... 22

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 1 Working Schedule 17
Tabel 3.1 2 Breakdown Budget 18
Tabel 3.1 3 Shooting Schedule 20
Tabel 3.1 4 Equipment List (Chek List Harian 20

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto bersama Sutradara 29
Lampiran 2 Foto bersama Dosen 29
Lampiran 3 Foto bersama Dosen 30
Lampiran 4 Melakukan Diskusi sebelum Proses Produksi 30

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia sangat menyukai film sebagai salah satu jenis hiburan. Perkembangan yang cukup signifikan ini tercemin dari banyaknya film yang saat ini ditayangkan di berbagai bioskop di Indonesia. Setiap bulan, film Indonesia dan film Luar Negeri menayaangkan tayangan di bioskop, televisi dan berbagai platfrom digital. Film saat ini dianggap lebih dari sekedar gambar dan suata untuk menghibur penonton. Sebaiknya, mereka digunakan sebagai alat komunikasi bagi pembuat film untuk menyampaikan ide atau pesan kepada penonton. (Handanti & Irawan, 2020).

Film berasal dari berbagai genre, seperti drama, komedi, horor, fiksi ilmiah, dokumenter dan lainnya. Film adalah medium audiovisual yang menyampaikan cerita atau pesan kepada penonton dengan menggabungkan gambar bergerak (motion pictures) dan suara (audio). Pengaruh dan perannya mempengaruhi cara kita melihat dunia, memahami perspektif yang berbeda dan merayakan kreativitas manusia dalam bentuk audio dan visual.

Salah satu film yang diminati oleh masyarakat Indonesia ialah film horor. Menonton film horor kerap dijadikan sebagai ‘wahana’ seram yang seru ketika menonton di bioskop ataupun di aplikasi berbayar. Film horor merupakan reprentasi dari tema yang membuat penonton tidak nyaman, meraskan teror, kaget dan ketegangan. Kata ‘horor’ berasal dari bahasa Prancis Kuno ‘orror’ yang memiliki arti ‘membuat gemetar’ atau ‘membuat merinding’. Alur dalam film horor cenderung mengangkat tentang tradisi, ritual, urban lagend dan menceritakan keadaan yang dialami oleh masyarakat. Menurut Marc Malmdorf Andrersen “menjelaskan bahwa menonton film horor yang menakutkan dapat memberikan efek serta pengalaman

ketarsis bagi penontonnya. Hal ini dapat membantu meredakan stress dan ketegangan emosional setelah menonton film, misalnya berterikan untuk meluapkan emosi, ketakutan yang berlebihan selama menyaksikan film." (Kho, Gerson, 2023).

Hal ini yang membuat film horor diminati karena membuat penonton menjadi ikut terbawa dalam alur cerita, meraskan ketegangan dan penasaran ending filmnya. Namun, beberapa belakangan ini film horor sering kali mendapatkan pemboikotan karena beberapa adegan yang dianggap sensitive. Pemboikotan ini biasanya diakibatkan karena film tersebut menyinggung, merusak atau memberikan dampak negatif terhadap masyarakat. Pemboikotan terjadi karena masyarakat merasa bahwa film tidak layak tayang, adegan yang ditampilkan menyesatkan, menimbulkan unsur sara, mengekspoitasi suatu agama dengan menampilkan adegan seseorang yang sedang melakukan ibadah di malam hari namun muncul sosok hantu dimana hal ini membuat beberapa masyarakat merasakan keresahan, ketakutan saat beribadah. Pemboikotan menarik perhatian media seperti dampak negatif yang dapat merusak sebuah film dan pembuat nya. Namun disisi lain kontroversi dapat meningkatkan minat penonton yang penasaran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis yang berperan sebagai seorang produser dalam film dokumenter ini mengambil judul "Di Antara Iman Dan Rasa Takut". Penulis memproduksi film dokumenter lebih khusus memfokuskan pada banyak isu film yang dianggap menyesatkan dan meresahkan masyarakat, latar pembuatan film dokumenter ini adalah ketika timbul adanya pernyataan dari masyarakat untuk memboikot film tersebut. Kemudian penulis dan seluruh crew membahas hal yang sedang ramai di sosial media terjadi pemboikotan film horror di Indonesia. Pemboikotan film horor terjadi karena masyarakat menganggap bahwa adegan film tersebut tidak pantas ditayangkan.

Produser memiliki peran penting dalam proses pembuatan film dokumenter “Peran Produser dalam Film Dokumenter: “Di Antara Rasa Iman Dan Rasa Takut”” karena memiliki peran mengumpulkan crew, riset, komunikasi dan narasumber. Tugas lain dari produser diantaranya membuat jadwal dari pra produksi, produksi sampai dengan pasca produksi. Semuanya dipersiapkan dengan semangat yang tinggi agar tayangan film dokumenter yang telah di produksi oleh kami diharapkan berjalan dengan baik dan sesuai norma dan penulis berharap setelah menyelesaikan film ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembuat film/penonton horor.

1.2 Tujuan Penciptaan Karya

a. Untuk memenuhi kebutuhan tugas akhir.
b. Memberikan pemahaman dan wawasan tentang pembokiotan film horor yang sedang beredar.
c. Melakukan praktek secara nyata menjadi seorang produser dalam memproduksi sebuah film dokumenter.
d. Meningkatkan kesadaran kepada pembuat film bahwa tidak hal bisa dijadikan sebuah film, apalagi film yang membawa unsur agama.

1.3 Manfaat Penciptaan Karya

a. Meningkatkan kemampuan penulis sebagai seorang produser dalam film dokumenter
b. Agar kedepanya film yang ditayangkan tidak membawa unsur agama.
c. Membantu masyarakat lebih selektif dalam memilih film yang layak untuk dilihat dan dinikmati.

1.4 Ruang Lingkup

Studi ini mencakup fenomena pemboikotan film horor di Indonesia dengan fokus pada film horor yang mengeksploitasi agam sehingga masyarakat melakukan suatu aksi pemboikotan tersebut. Pemboikotan dilakukan karena film yang ditayangkan menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Penulis dan crew melakukan wawancara kepada seseorang yang berkerja di dunia perfilam, dengan seorang dosen yang mengajar tentang perfilam dan terakhir melakukan wawancara kepada masyarakat setempat. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pemboikotan dan bagaimana isu-isu sosial mempengaruhi penerimaan film horror di Indonesia.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Komunikasi

Komunikasi menjadi peran penting bagi setiap kehidupan manusia dalam berinteraksi sehari-hari, di dalam sebuah komunikasi feedback merupakan hal yang diharapkan agar mencapai tujuan yang dimaksud dalam berkomunikasi. Istilah komunikasi dalam Bahasa Inggris*"communication"* berbagi atau menjadi milik bersama yaitu suatu usaha dengan tujuan untuk kebersamaan. Jadi komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain.

Umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak, komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukan sikap tertentu, misalnya tersenyum, mengangkat bahu, menggelengkan kepala. Cara tersebut disebut sebagat komunikasi nonverbal. Komunikasi sendiri terjadi jika ada persamaan antara penyampaian pesan dengan orang yang menerima pesan.

Banyak masalah yang akan timbul apabila salah satu dari elemen komunikasi mengalami hambatan yang menyebabkan komunikasi menjadi tidak efektif. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan agar terjadi pengertian bersama. Proses komunikasi tidak akan berjalan apabila tidak didukung oleh berbagai elemen atau kompenen komunikasi yaitu pengirim (sender), pesan (massage), encoding, saluran (channel), penerima (receiver), decoding, umpan balik (feedback), ganguan/hambatan (noise), dan konteks (context). (Siti Rahma, 2022)

2.2 Media

Media adalah alat atau saluran komunikasi yang digunakan untuk menyimpan dan menyebarkan informasi atau data. Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium’ yang berarti ‘perantara” atau “alat”. Dalam konteks komunikasi, media berfungsi sebagai perantara atau sumber informasi (pengirim) dan penerima informasi (audiens). Media dapat dibagi menjadi berapa katagori:

a. Media Cetak: seperti surat kabar, majalah, buku, brosur, digunakan untuk menyampaikan berita, informasi, hiburan dan iklan.
b. Media Penyiaran: meliputi radio, film dan televisi dengan menggunakan gelombang elektronikmagnetik untuk mentrasmisikan audio ke audiens yang luas.
c. Media Luar Ruang: meliputi baliho, billboard, spanduk, poster hal ini digunakan untuk mencapai audiens yang bergerak di tempat umum.
d. Media Sosial: platfrom online seperti Facebook, twitter, Instagram, linkedln, dan tiktok yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi dan berinteraksi denga konten.

2.3 Media Massa

Media massa merujuk pada berbagai saluran atau platform komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan informasi, hiburan, pendidikan dan iklan kepada audiens yang besar dan beragam. Media massa memainkan peran penting dalam membentuk opini publik, mempengaruhi budaya dan menyediakan informasi kepada masyarakat. Di era digital, media massa juga semakin terintegrasi dengan teknologi dan platfrom digital, memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan lebih luas.

Media massa adalah sarana resmi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas. Media massa terbagi menjadi 2 yaitu, media cetak dan media elektronik. Media cetak seperti surat kabar, majalah dan buku sedangkan media elektronik seperti radio, televisi dan film. Seiring dengan majunya zaman, perkembangan teknologi sekarang membawa internet dan telepon seluluer menjadi media massa yang modern. Media massa menjadi salah satu sarana dalam proses sosialisasi antar individu dan kelompok, dalam proses tersebut tentunya akan terbentuk atau perkembangan suatu kultur dalam bermasyarakat secara langsung maupun tidak langsung, secara sadar atau tidak. Dengan media massa memudahkan manusia dalam menjalankan kehidupannya dikarenakan penyebaran informasi yang cepat dengan biaya yang lebih murah. (Josephine Sinaga, 2023)

2.4 Film

Film adalah karya seni yang dapat dinikmati oleh kedua mata dan telinga secara bersamaan. Film berasal dari perkembangan teknologi dan karya senin lainnya, seperti fotografi, rekaman suara, teater, sastra, tari, arsitektur dan music. Selain disebut sebagai film dan sinema, film adalah gambar yang hidup atau bergerak, kata “cinema” berasal dari kata “pythos”, yang berarti cahaya sedangkan “graphie” atau grhap” yang berarti gambar lalu “citra” atau “tulisan”. oleh karena itu, film atau sinema adalah seni yang menggunakan cahaya. (Kusumo, 2022)

Film merupakan proses merekam gambar dan suara yang kemudian diubah dan disusun dalam urutan tertentu untuk membuat cerita yang utuh. Film biasanya berupa, non-fiksi yang merekam peristiwa yang terjadi di dunia nyata dan fiksi yang dibuat oleh pembuat film sehingga karakternya menjadi nyata.

Kompenen utama film berupa:

1. Plot (alur cerita)

2. Karakter aktor dan aktris
3. Setting (lokasi dan waktu)
4. Sinematografi (komposisi visual)
5. Penyuntingan (editing).

Film dari berbagai genre, seperti drama, romantis, aksi, horor dan lainnya, memungkinkan penonton untuk mengalami berbagai emosi. Film juga dapat berfungsi sebagai alat untuk edukasi, prokontra atau menceriminkan nilai-nilai sosial dan budaya yang dipegang oleh sebuah masyarakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 Pasal 6 menyebutkan film yang menjadi unsur kegiatan perfiliman dan usaha perfilman dilarang mengandung isi yang:

a. Mendorong khalayak umum melakukan kekerasan dan perjudian serta penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya.
b. Menonjolkan pornografi.
c. Memprovokasi terjadinya pertentangan antarkelompok, antarsuku, antar-ras, dan/atau antargolongan.
d. Menistakan, melecehkan, dan/atau menodai nilai-nilai agama.
e. Mendorong khalayak umum melakukan tindakan melawan hukum dan/atau.
f. Merendahkan harkat dan martabat manusia.

2.5 Film Dokumenter

Film dokumenter adalah sebuah jenis film yang dibuat dengan tujuan memberikan informasi, mendidik atau menghibur penonton melalui rekaman kejadian dan kisah nyata, orang, tempat atau fenomena. Film dokumenter menggunakan rekaman gambar asli, wawancara, narasi dan berbagai Teknik visual lainnya untuk menyampaikan pesan atau cerita tentang subjek yang dimainkan.

Film dokumenter menceritakan kisah nyata yang dilakukan sebenarnya dan dibuat dalam gaya dalam penggunaan kamera, suara dan lokasi untuk menciptakann efek realitas. Selain mengandung fakta, film dokumenter juga mengandung subjektivitas pembuatnya. Oleh karena itu, film dokumenter dapat menjadi tempat untuk mengungkapkan realitas dan mendorong perubahan.

2.6 Produser

Produser film mulai berkerja jauh sebelum tahapan produksi sebuah film berlangsung. Ia akan merencanakan dan menerapkan jenis film apa yang akan di buat, berapa jumlah dana yang dibutuhkan, siapa penulis naskah, para pemain, tim produksi, serta bagaimana pemasaranya. Dalam proses kerja produser film dokumenter ini, produser memiliki peran penting mulai dari pra produksi, produski sampai ke tahap pasca produksi. Produser film adalah motor penggerak di balik layar yang berperan dalam semua tahapan semua proses pembuatan film dokumenter. Setelah itu, barulah seorang produser film akan membentuk tim produksi. Setidaknya ada 5 orang yang dibutuhkan dalam tim inti pembuatan sebuah film, yakni seorang Produser, Sutradara, Penulis Naskah, Kamera dan Editor.

Tim inti dalam sebuah produksi film:

1. Produser: Kepala dalam sebuah produksi, yang menggerakan Langkah awal dalam sebuah produksi film.
2. Sutradara: Ia yang akan menerjemahkan bahasa dari skenario menjadi bahasa gambar. Dengan kreativitasnya yang tinggi, seorang sutradara dituntut untuk menghasilkan karya film yang bagus.
3. Penulis Naskah: Seorang yang membuat alur cerita, membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.

4. Kamera: Bertanggung jawab dalam mengoperasikan kamera selama berlangsungnya produksi.
5. Editor: Seseorang yang berkerja di layar komputer untuk mengedit video yang sudah dilakukan pada saat produksi lalu di edit dan di satukan supaya menjadi sebuah film.

Produser berperan penting dalam mengkoordinasikan dan memastikan bahwa semua elemen film berjalan dengan baik dan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Produser memiliki tanggung jawab dalam mengumpulkan tim kreatif yang tepat untuk memulai suatu produksi. Produser film bukan hanya figure dibalik layar melainkan tokoh dalam industri perfilman yang berperan besar dalam mencipta kan karya yang menhibur dan menginspirasi penonton.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

BAB III
PEMBAHASAN

3.1 Konsep Karya

3.1.1 Konsep Kreatif

Pada konsep kreatif ini penulis selaku produser mengumpulkan seluruh tim untuk melakukan diskusi menuangkan ide yang dimiliki oleh setiap tim, selanjutnya seluruh anggota membahas konsep film dokumenter yang akan dibuat. Baru konsep tersebut dikembakan dengan melakukan riset lokasi, mencari narasumber dengan menggali informasinya hal ini dilakukan agar mempermudah seorang penulis naskah dalam membuat pertanyaan.

3.1.2 Konsep Produksi

Setelah konsep kreatif dibuat, langkah selanjutnya seorang produser melakukan diskusi kepada tim yang akan berkerja saat produksi hal ini dilakukan supaya produser tau apa saja yang dibutuhkan saat nanti produksi. Seperti surat izin yang dibuat oleh produser, alat-alat yang digunakan pada saat produksi nanti.

3.1.3 Konsep Teknis

Konsep teknis merupakan konsep terahkir yang ada dalam pembuatan film dokumenter ini. Konsep ini melibatkan produser dan tim untuk menyiapkan kamera yang berkualitas, microphone agar saat produksi nanti tidak terjadi noise lalu tripod agar saat produksi kamera tetap stabil hal ini dilakukan agar penulis dan tim mendapatkan hasil yang memuaskan.

3.1.4 Kendala Produksi Dan Solusinya

Setiap pembuatan film pasti terjadi kendala tetapi setiap kendala terdapat solusi nya. Seperti yang dialami oleh penulis dan tim selama pembuatan film dokumenter yang berjudul “Di Antara Iman Dan Rasa Takut”:

1. Mencari narasumber (voxpop) salah satu kendala yang penulis hadapi, karena beberapa masyarakat menolak saat ingin di wawancara tetapi penulis dan crew tidak menyerah kami akhir nya menemukan beberapa masyarakat yang mau untuk di jadikan narasumber.
2. Lalu pada saat produksi di Masjid Istiqal kami produksi di ruang kelas namun pada saat produksi penulis mendapatkan kendala yaitu suara dari speaker yang terdengar dengan jelas sehingga penulis meminta tolong kepada salah satu penjaga yang ada di ruangan untuk mencopot kabel speaker.
3. Setelah melakukan proses produksi file yang akan di pindakah ke laptop ternyata tidak terbaca maka dari itu editor kami menyarankan untuk membeli katrider agar proses pasca produksi berjalan dengan lancar.

3.2 Desain Produksi

3.2.1 Pra Produksi

Proses penciptaan film sesuai dengan SOP atau *Standar Operasional Prosedur* yang terdiri atas tiga tahapan kerja yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pra produksi menjadi tahapan kerja awal seorang produser, dimana seorang produser melakukan berbagai macam persiapan demi kelancaran saat produksi. Pada saat pra produksi seorang produser melakukan rangkaian kegiatan yang di awali dengan mengumpulkan crew untuk melakukan riset tentang kejadian-kejadian yang sedang ramai di bicarakan, mengumpulkan ide lalu dikembangkan menjadi sebuah konsep

selanjutnya produser bersama dengan sutradara dan penulis naskah membuat TOR atau *Term Of Information* yang bertujuan untuk membuat latar belakang, tujuan pembuatan film dokumenter dan lainnya.

Pada saat pra produksi film dokumenter yang berjudul “Di Antara Iman Dan Rasa Takut” penulis yang berperan sebagai seorang produser melakukan sebuah riset mengai marak nya sebuah pemboikotan dalam film horor. Beberapa film horor yang di boikot karena di anggap telah melakukan sebuah pelanggaran dalam norma agama, dimana ada beberapa adegan menurut masyarakat tidak pantas untuk ditayangkan. Salah satunya ada film “Munkar” yang dimana menceritakan sebuah lingkungan di pesantren tetapi dalam cerita tersebut terdapat sebuah perlakukan bullying, hal tersebut membuat masyarakat berfikiran yang buruk terhadap sebuah pesantren.

Gambar 3.1 1 Official Trailer Film "Munkar"

Hal ini yang membuat penulis melakukan sebuah riset mengenai film horor yang ada di Indonesia, seorang produser selain melakukan riset juga membuat penghitungan dana yang akan di lakukan saat proses produksi nantinya, lalu membuat surat izin saat nanti akan melakukan proses produksi. Salah satunya produser melakukan pendekatan dengan seorang narasumber supaya saat proses produksi tidak terjadi canggung antara

narasumber dan crew. Narasumber yang penulis dapati salah satu nya seorang Sutradara Film di Rumah Produksi “Warna Picture”.

3.2.2 Produksi

Proses produksi ini merupakan proses menggali data sebanyak-banyaknya dengan narasumber. Dengan melakukan metode wawancara secara langsung dan direkam menggunakan kamera dan clip on untuk merekam suara. Selain wawancara, saat proses produksi digunakan juga untuk mengambil stok gambar yang berada disekita nya gunanya sebagai footage pada saat nanti pasca produksi.

Pada tahap produksi, peran lebih dominan pada Sutradara (*Director*) karena tugas utama sutradara menerjemahkan naskah dalam bentuk gambar bergerak, pada pendekatan estetika yang mengandung nilai filosofi, emosi, sensasi dan spitual. Peran produser hanya sebagai fasilitator kebutuhan produksi dan mengawasi setiap penggunaan dana, jadwal kerja serta menyediakan peralatan dan fasilitas saat produksi. (Rusman Dkk, 2017)

Gambar 3.2 Proses produksi

3.2.3 Pasca Produksi

Setelah tahapan produksi selesai maka selanjutnya ialah tahapan pasca produksi atau berkerjanya seorang editor. Dimana editor akan menyambungkan klip-klip video diambil saat produksi selain menyambungkan tetapi juga harus sesuai dengan alur

yang dibuat oleh seorang penulis naskah, maka dari itu saat proses pasca produksi ini seorang editor akan ditemani oleh produser dan sutradara.

Tahap pasca produksi adalah proses finishing sebuah film sampai menjadi sebuah film yang utuh dan mampu menyampaikan sebuah cerita atau pesan kepada penontonya. Dalam proses ini semua gambar yang di dapat pada saat proses produksi di atuka dan di edit oleh seorang editor. Kegiatan pemutaran dan distribusi juga masuk di dalam proses pasca produksi. (Javandalasta, 2021)

Peran penulis sebagai produser pada tahap ini adalah membuat rincian biaya anggaran selama proses produksi berlangsung kemarin. Penulis bersama sutradara akan memisahkan file tersebut lalu dijadikan file cadangan, file tidak akan di hapus karena apabila terjadi pengurangan menit video yang diseleksi akan di pergunakan kembali meskipun tidak semua. Setelah tahapan edit selesai, produser melakukan evaluasi terhadap hasil film yang sudah di edit dan memastikan bahwa film tersebut siap untuk ditayangkan.

3.2.4 Peran Produser

Penulis yang berperan sebagai produser memegang peran dan tanggung jawab yang sangat penting yaitu, mengelola dan mengawasi seluruh rangkaian proses pembuatan film. Mulai dari pra produksi, produksi sampai pasca produksi, memastikan semua aspek produksi berjalan sesuai dengan rencana yang telah di tentukan. Peran produser adalah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar, berperan sebagai seorang produser meliputi:

1. Mengkoordinasi semua aspek produksi
2. Pembuatan dan pengembangan ide
3. Melakukan pengecekan saat pra-produksi, produksi dan pasca produksi

Sedangkan tanggung jawab seorang produser meliputi:

1. Membuat surat perizinan saat nanti produksi
2. Mencari narasumber
3. Membuat biaya anggaran
4. Membuat shooting schedule
5. Sebagai pemimpin pelaksana produksi

3.2.5 Working Schedule

Production Company : Skywalkers
Produser : Maria Marsela
Project Title : Diantara Iman Dan Rasa Takut
Director : Talitha Ittaqi Muzayana
Durasi : 15 Menit

Tabel 3.1 1 Working Schedule

NO	Tahap	Aktitas	Target Perminggu							
			Mei			Juni				
			7	21	27	3	10	12	20	25
1	Pra Produksi	Penemuan Ide	✓							
2		Penulisan *Term Of Reference* TOR		✓						
3	Produksi	Shooting			✓					
4		Shooting				✓				
5		Shooting dan Evaluasi keseluruhan					✓			
6	Pasca Produksi	Editing						✓		
7		Review							✓	
8		Evaluasi								✓

3.2.6 Breakdown Budget

Production Company : Skywalkers

Project Title : Di Antara Iman Dan Rasa Takut

Produser : Maria Marsela

Director : Talitha Ittaqi Muzayana

Durasi : 15 Menit

Tabel 3.1 2 Breakdown Budget

NO	ITEM	UNIT	RATE	AMOUNT
Pra Produksi				
1.	Fotocopy Bab 1 dan Bab 2	1	@ 2.000,00 X 5 = Rp10.000,00	Total: Rp10.000,00
2.	Komsumsi	5	@20.000,00 X 5 = Rp100.000,00	Total: Rp100.000,00
Produksi				
1.	Sewa Kamera	1	@300.000,00 X 3 = Rp900.000,00	Total: Rp900.000,00
2.	Sewa Alat	1	@150.000,00 X 3 = Rp450.000,00	Total: Rp450.000,00
3.	Komsumsi	5	@100.000,00 X 5 = Rp500.000,00	Total: Rp500.000,00
4.	Card Reader	1	Rp50.000,00	
Pasca Produksi				
1.	Editing			
2.	HKI	1	Rp400.000,00	Total: Rp400.000,00
				Total: Rp2.410.000

3.2.7 Shooting Schedule

Tabel 3.1 3 Shooting Schedule

NO	HARI DAN TANGGAL	WAKTU PELAKSANAAN	KEGIATAN
1	**Senin, 27 Mei 2024**	06.30-07.30	Ketemuan untuk mengambil alat yang sudah disewa
2		07.30-09.30	Perjalanan menuju Lokasi Produksi (Masjid Istiqal)
3		09.30-10.00	Setting peralatan
4		10.00-12.00	Produksi
5		12.00-13.00	Break
6		13.00-13.30	Pengecekan ulang
7		13.30.14.00	Footages
8		14.00-15.00	Perjalanan pulang
9		15.00-15.30	Pengembalian alat dan kamera
10	**Senin, 3 juni 2024**	06.30-07.00	Ketemuan untuk mengambil alat yang sudah disewa
11		07.00-07.30	Perjalanan menuju lokasi produksi (Kampus Ubsi di Kalimalang)
12		07.30-08.00	Setting peralatan
13		08.00-10.00	Produksi
14		10.00-10.30	Break
15		10.30-12.00	Perjalanan menuju lokasi produksi (Warna Picture)
16		12.00-12.30	Makan siang
17		12.30-15.00	Produksi
18		15.00-16.00	Pengecekan ulang+pengambilan footages
19		16.00-17.30	Perjalanan pulang
20		17.30-19.00	Pengembalian alat

21	**Senin, 10 Juni 2024**	11.00-11.30	Ketemu untuk mengambil alat yang sudah disewa
22		11.30-12.00	Perjalanan menuju lookasi produksi (Taman Ismail Marzuki)
23		12.00-13.00	Break
24		13.00-13.30	Setting alat
25		13.30-15.30	Produksi
27		15.30-16.00	Break
28		16.00-16.00	Pengecekan ulang
29		16.00-16-30	Perjalanan pulang
30		16.30-17.00	Pengembalian alat

3.2.8 Equipment List (Chek List Harian)

Production Company : Skywalkers
Project Title : Di Antara Iman Dan Rasa Takut
Produser : Maria Marsela
Director : Talitha Ittaqi Muzayana
Durasi : 15 Menit

Tabel 3.1 4 Equipment List (Chek List Harian)

NO	Nama	Seri	Jumlah	Keterangan
1	Kamera	Sonny NX100	1	Sewa
2	Card Reader	Sand Disk	1	Milik Pribadi
3	Tripod	Takara F970	1	Sewa
4	Battery	Rechargeable battry pack (NP-F770)	2	Sewa
5	Memory	Memory Stick PRO-HG Duo	1	Sewa
6	Clip On	Sennheiser EW 112-P G4	1	Sewa

3.3 Analisis Hasil Karya

Dalam penulisan hasil karya film dokumenter yang berjudul “Di Antara Iman Dan Rasa Takut” penulis menganalisis pemboikotan film dokumenter ini dengan tema sosial namun film dokumenter ini bersifat ekspositori dimana jenis ini membuat sudut pandang atau argument terhadap setiap narasumber yang ada. Dalam film dokumenter ini penulis menampilkan narasumber yang berkerja sebagai seorang sutradara, sudut pandang dosen yang mengajar perfilam terakhir sudut pandang masyarakat. Film dokumenter ini dibuat subjektif memahami informasi dari para narasumber yang berkerja di sebuah rumah produksi.

Gambar 3.1 2 Wawancara Masyarakat

Penulis melakukan wawancara kepada masyarakat, melalui wawancara penulis menanyakan pendapat mengenai isu pemboikotan film yang mengeksploitasi agama, sudut pandang dari masyarakat sebagai penonton yang merasakan bahwa film yang mengeksploitasikan agama tidak layak untuk ditayangkan.

Gambar 3.1 3 Wawancara Sutradara

Selain persepektif dari masyarakat, perspektif dari seorang pembuat film sangat dibutuhkan. Penulis melakukan riset dan wawancara mengenai beberapa film horor yang mengeksploitasi agama. Bagaiamana pendapat pembuat film, ketika filmnya di boikot oleh masyarakat.

Dari hasil wawancara dan riset, film horor yang mengeksploitasikan agama. Menimbulkan banyak kerugian, mulai dari penonton yang takut saat melakukan ibadah dan pembuat film yang rugi karena film tidak bisa ditayangkan/diminati oleh masyarakat. Film horor sangat diminati oleh masyarakat apabila film tersebut tidak membawa unsur agama agar tidak menimbulkan dampak yang negatif bagi yang menonton film.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam film dokumenter yang berjulul “Di Antara Iman Dan Rasa Takut” yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, yang dimulai dari tahap pra produksi, produksi sampai dengan pasca produksi. Semua diawali dengan ramai nya pemberitaan mengenai pemboikotan film horor yang terjadi di Indonesia, meskipun film horor sering terjadi pemboikotan namun pemboikotan ini ramai karena menampilkan adegan seseorang yang melakukan sholat dimalam hari tetapi muncul hantu, hal ini menimbulkan kontroversi terhadap masyarakat karena menimbulkan dampak yang negatif. Film dokumenter ini dibuat melalui perspektif masyarakat dan pembuat film agar lebih berempati kepada sesama. Produser berperan dalam semua tahapan pembuatan film dokumenter ini, penulis melakukan dana anggaran, membuat shooting schedule, mengatur proses jalan nya produksi.

4.2 Saran

1. Untuk Produser: Produser harus lebih sensitif terhadap isu-isu sosial dan agama yang dapat memicu kontroversi. Melakukan riset yang mendalam dan konsultasi dengan ahli agama atau tokoh masyarakat sebelum memproduksi film yang mengandung elemen sensitif sangat disarankan.
2. Untuk Pembuat Film: Sebaiknya fokus pada elemen horor yang tidak berkaitan dengan agama untuk menghindari potensi pemboikotan dan kerugian. Menemukan cara kreatif untuk menakut-nakuti penonton tanpa menyentuh ranah agama dapat menjadi alternatif yang lebih aman dan diterima oleh masyarakat.

3. Untuk Penonton: Penonton diharapkan lebih kritis dan terbuka dalam menilai film. Pemahaman yang lebih baik mengenai konteks dan tujuan film dapat mengurangi potensi salah paham dan kontroversi.

4. Untuk Industri Film: Industri film harus mempertimbangkan pembentukan dewan sensor internal yang lebih ketat untuk mengevaluasi konten film sebelum dirilis. Ini dapat membantu mengidentifikasi dan mengeliminasi konten yang berpotensi memicu kontroversi sebelum film mencapai penonton.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

DAFTAR PUSTAKA

Javandalasta, P. (2021). *Lima hari mahir dalam bikin film*. Batik Publisher.

Sinaga, J. (2023). MEDIA MASSA: PROSES SOSIALISASI, KULTUR, DAN PENDIDIKAN INDONESIA. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/369738984_MEDIA_MASSA_PROSES_SOSIALISASI_KULTUR_DAN_PENDIDIKAN_INDONESIA

Yucki, B. (2022). Memahami Definisi, Genre dan Potensi Film Horor. *Cultura.id*. Retrieved from https://www.cultura.id/memahami-definisi-genre-dan-potensi-film-horor

Syarif, M. (2020). *Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan kerja karyawan* Jurnal Almanaj, 4(2), 129-142. Retrieved from https://jurnal.stainmadina.ac.id/index.php/almanaj/article/view/442/351

Rusman, L., & Utud, Y. (2017). *Siaran televisi non drama: Kreatif, produktif, public relations, dan iklan*. Penerbit Kencana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

Nama : Maria Marsela

NIM : 44200987

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 07 Maret 2002

Alamat : Jl. Pemuda 1 No.60 Rt/Rw 001/002 Kel/Kec Rawamangun/Pulogadung. Jakarta Timur

II. Pendidikan Formal

SD : SDN UTAN KAYU UTARA 05 PAGI (masuk 2008, lulus 2014)

SMP : TIRTA SARI SURYA (masuk 2014 lulus 2017)

SMK : FRANSISKUS 1 JAKARTA TIMUR (masuk 2014 lulus 2020)

III. Riwayat Pengalaman

1. Magang di TVRI pada tahun 2019
2. Penulis Naskah pada Film Pendek “Camaraderie”
3. Soundman pada Film “Nadir”
4. Produser pada Film Dokumenter “Pacu Adrenalin Motocross”
5. Tata artistik (makup) pada mata kuliah Produksi Program Televisi
6. Magang di TVRI Pemberitaan Olahraga

Jakarta, 28 Juni 2024

Maria Marsela

BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGARISME

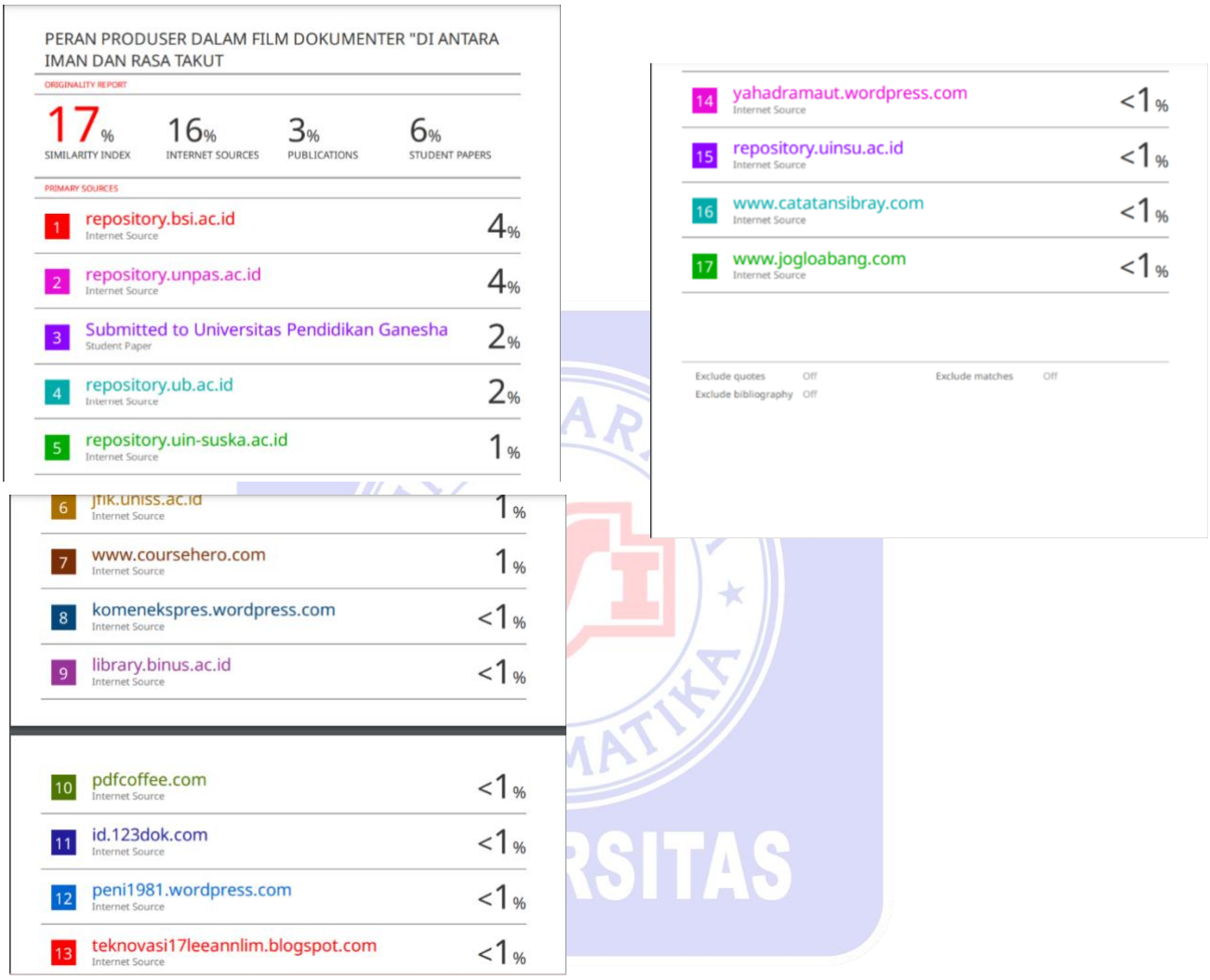

PERAN PRODUSER DALAM FILM DOKUMENTER "DI ANTARA IMAN DAN RASA TAKUT

ORIGINALITY REPORT

17%	16%	3%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.bsi.ac.id Internet Source	4%
2	repository.unpas.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	jtik.uniss.ac.id Internet Source	1%
7	www.coursehero.com Internet Source	1%
8	komenekspres.wordpress.com Internet Source	<1%
9	library.binus.ac.id Internet Source	<1%
10	pdfcoffee.com Internet Source	<1%
11	id.123dok.com Internet Source	<1%
12	peni1981.wordpress.com Internet Source	<1%
13	teknovasi17leeannlim.blogspot.com Internet Source	<1%
14	yahadramaut.wordpress.com Internet Source	<1%
15	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
16	www.catatansibray.com Internet Source	<1%
17	www.jogloabang.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off

LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto bersama Sutradara

Lampiran 2 Foto bersama Dosen

Lampiran 3 Foto bersama Dosen

Lampiran 4 Melakukan Diskusi sebelum Proses Produksi